

## PENGARUH LIQUIDITY, LEVERAGE, ASSET TANGIBILITY, BOARD SIZE DAN FIRM AGE TERHADAP PROFITABILITY

Michelle Chang\* dan Sufiyati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [Michel.chang73@gmail.com](mailto:Michel.chang73@gmail.com)

### Abstract:

*The purpose of this research is to identify and analyze about the effect of liquidity, leverage, asset tangibility, board size and firm age on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2020 period. The research design is a descriptive study with a purposive sampling method which resulted 284 research samples. The data processing technique uses multiple regression analysis using Eviews 10 software. The results showed that the liquidity and leverage don't have a positive effect on profitability. Asset tangibility and board size don't have a negative effect on profitability. While the firm age has a negative effect on profitability. The implication of this research is that resource management, responsiveness to the market and the ability to analyze factors that affect profitability can increase the profitability and performance of the company so as to meet the needs of stakeholders and maintain survival.*

**Keywords:** *Liquidity, Leverage, Asset Tangibility, Board Size, Firm Age, Profitability*

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *liquidity, leverage, asset tangibility, board size* dan *firm age* terhadap *profitability* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan *metode purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 284 sampel penelitian. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *liquidity* dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *profitability*. *Asset tangibility* dan *board size* tidak berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Sedangkan *firm age* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Implikasi dari penelitian ini adalah pengelolaan sumberdaya, responsivitas terhadap pasar dan kemampuan untuk menganalisis dan mengatasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dapat meningkatkan profitabilitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan menjaga keberlangsungan hidup.

**Kata kunci:** *Liquidity, Leverage, Asset Tangibility, Board Size, Firm Age, Profitability*

### Pendahuluan

Seiring adanya perkembangan ekonomi, informasi dan teknologi yang terjadi akibat globalisasi membuat kompetisi pasar bisnis semakin ketat. Peningkatan persaingan antara perusahaan dalam negeri dan perusahaan asing ini demi menguasai pasar dan

memenuhi tujuan perusahaan yakni menghasilkan laba dan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dengan berusaha memenuhi kebutuhan permintaan produk yang semakin meningkat dan beragam. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dan bertahan dalam kompetisi ini akan tertinggal dan mengancam kelangsungan hidupnya. Banyak perusahaan yang mengalami ancaman *going concern* dalam bisnisnya karena kurangnya kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan lingkungan, mengelola sumberdayanya dan mempertahankan profitabilitas dan kinerjanya yang tinggi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan dituntut untuk memiliki profitabilitas yang tinggi karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi tujuan perusahaan sehingga mencerminkan kinerja yang tinggi.

Perusahaan mengetahui akan pentingnya profitabilitas tetapi perusahaan tidak maksimal dalam mengidentifikasi dan menangani faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan pengelolaan kegiatan operasional yang masih belum optimal. Peran pihak internal perusahaan dalam mengupayakan peningkatan profitabilitas sangat diperlukan, yakni dalam mencari informasi-informasi terkait pasar yang relevan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki baik finansial atau fisik dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai produktivitas dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba maksimal dan meningkatkan profitabilitasnya akan memberikan nilai positif dimana laporan keuangan yang diterbitkan akan meningkatkan minat investor, kreditor maupun *shareholders* karena dianggap mampu memberikan *return* yang tinggi dan memenuhi kepentingannya sehingga mengindikasikan kinerja yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan alat ukur atau suatu acuan untuk menilai dan menentukan kinerja perusahaan, efektifitas dan efisiensi pengelolaan sumberdaya dan kestabilan finansial perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan dan mampu meningkatkan profitabilitasnya, perusahaan perlu pengelolaan efektif dan efisien, pengambilan keputusan yang tepat dan mampu mengidentifikasi dan menangani faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

### **Kajian Teori**

**Signalling Theory.** Teori sinyal menurut (Spence, 1973) menggambarkan perilaku antara pihak pengirim sinyal yang memberikan suatu informasi dan penerima sinyal yang akan menafsirkan informasi yang akan diterima. Informasi dalam laporan keuangan perusahaan akan memberikan sinyal positif atau kepada pihak investor, kreditor, *shareholders* sehingga akan berdampak pada penilaian perusahaan secara keseluruhan. Manajemen perusahaan yang memiliki pengetahuan dan informasi perusahaan yang lebih lengkap akan memberikan sinyal yang relevan dan kredibel kepada pihak eksternal sehingga mereka dapat mengevaluasi dan mengukur pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dan mempertahankan kinerjanya dibandingkan dengan perusahaan lain. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki laporan keuangan dengan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan karena mampu menghasilkan laba atau *return* yang maksimal dan mencerminkan kinerja yang tinggi.

**Agency Theory.** Teori agensi ini menurut (Jensen dan Meckling, 1976) menjelaskan hubungan antara manajemen dan *shareholders* atau *agent* dengan *principal* sebagai suatu kontrak dimana manajemen diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan dan

tindakan sesuai kepentingan shareholders (*principal*). Perbedaan kepentingan dan tujuan antara kedua pihak ini akan menyebabkan konflik agensi. Menurut (Jensen dan Meckling, 1976) konflik ini muncul karena adanya perilaku manajemen yang oportunistik dan *shareholders* yang mengejar kepentingannya sendiri sehingga mengabaikan tujuan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada ketidakefektifan manajemen perusahaan dan memengaruhi penurunan kinerja yang dicerminkan dari profitabilitasnya.

**Profitability.** Definisi *profitability* menurut (Sudana, 2011) dalam (Felicia dan Sugiarto, 2020) *profitability* merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan sumberdaya (aset) untuk menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2016) *profitability* sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Maka, *profitability* adalah besarnya kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumberdaya yang dimiliki dan merupakan ukuran efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktivitas operasional perusahaan.

**Liquidity.** Definisi *liquidity* menurut (Mwangi dan Murigu, 2015) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan kas atau pengkonversian aset menjadi kas. Maka, *liquidity* adalah suatu pengukuran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki pada saat jatuh tempo atau ditagih.

**Leverage.** Definisi *leverage* menurut (Novieany dan Dewi, 2020) adalah besarnya tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai atau membeli asetnya. Menurut (Jacob dan Collins, 2016) *leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan hutang atau pinjaman untuk meningkatkan profitabilitasnya. Maka, *leverage* adalah besarnya jumlah pembiayaan dari hutang/pinjaman yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya agar menghasilkan peningkatan profitabilitas.

**Asset Tangibility.** Definisi menurut (Jacob dan Collins, 2016) *Asset Tangibility* merepresentasikan bagaimana aset tetap suatu perusahaan dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dan merupakan perbandingan aset tetap dengan keseluruhan total asetnya. Maka, *Asset Tangibility* adalah besarnya proporsi jumlah aset tetap dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

**Board Size.** Definisi *board size* menurut (Kalsie dan Shrivastav, 2016) merupakan jumlah anggota dewan direksi yang menempati posisi direksi dalam suatu perusahaan yang terdiri atas direktur eksekutif dan non eksekutif. Menurut (Azis dan Hartono, 2017) dewan direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Maka, *board size* adalah besarnya jumlah dewan direksi dalam perusahaan yang berfungsi dalam mengelola dan mengawasi kelancaran operasional perusahaan.

**Firm Age.** Definisi *firm age* menurut (Selcuk, 2016) merupakan jumlah tahun yang telah berlalu sejak awal perusahaan berdiri sampai saat ini. Menurut (Hidayat, 2018) umur perusahaan yang besar dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola operasinya selama ini. Maka, *firm age* adalah lamanya waktu perusahaan berdiri atau beroperasi dari awal pendirian sampai saat ini dan bagaimana perusahaan dapat menjaga eksistensinya dalam pasar.

### Kaitan Antar Variabel

**Liquidity dengan Profitability.** Menurut (Samo & Murad, 2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Likuiditas yang tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki banyak ketersediaan modal kerja untuk memenuhi kewajibannya dan memaksimalkan laba. Manajemen likuiditas yang baik akan memaksimalkan modal kerja untuk melakukan aktivitas operasional dan investasi menguntungkan sehingga meningkatkan profitabilitas. Sesuai teori sinyal, besarnya likuiditas yang menghasilkan peningkatan profitabilitas akan memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan. Namun, tidak sejalan dengan (Sukmayanti & Triaryati, 2019) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan (Putri dan Rasyid, 2020) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Leverage dengan Profitability.** Menurut (Kevin & Susanti, 2021) *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tingginya *leverage* perusahaan dianggap sebagai *tax reduction* dan dapat membiayai aset dan modal dalam menghasilkan laba yang tinggi. Berdasarkan teori agensi, peningkatan hutang akan memengaruhi manajemen untuk memaksimalkan sumber daya modal/aset secara efektif dan efisien dengan dilakukannya peningkatan aktivitas operasional maupun investasi agar menghasilkan penambahan laba sehingga mampu memenuhi kewajiban perusahaan. Pengelolaan *leverage* yang optimal akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Namun, tidak sejalan dengan (Azzahra & Nasib, 2019) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan (Jacob dan Collins, 2016) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Asset Tangibility dengan Profitability.** Menurut (Nursatyani dkk., 2014) *asset tangibility* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Aset tetap yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena mengindikasikan banyak aset yang menganggur atau tidak dimanfaatkan dengan baik. Besarnya jumlah aset tetapi tidak diiringi pengelolaan dan pemanfaatan yang efektif ditambah tingginya biaya dan beban terkait aset tetap akan mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan. Sesuai teori sinyal, aset tetap yang berlebih atau tinggi dan menyebabkan penurunan profitabilitas akan memberikan sinyal negatif kepada pemangku kepentingan. Namun, tidak sejalan dengan (Pandey & Diaz, 2019). yang menyatakan *asset tangibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan (Salimah dkk., 2019) menyatakan *asset tangibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Board Size dengan Profitability.** Menurut (Makhlouf *et al.*, 2018) *board size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Jumlah dewan direksi yang kecil dapat memengaruhi peningkatan profitabilitas karena meminimalkan konflik komunikasi sehingga memudahkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang cepat terkait menghasilkan laba. Sehingga kecilnya ukuran dewan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan profitabilitas. Berdasarkan *agency theory*, kecilnya ukuran dewan direksi dapat mengurangi biaya agensi karena minimnya ketidakselarasan kepentingan *principals* dengan kepentingan direksi. Namun, tidak sejalan dengan (Diyani dan Chairunisa, 2018) yang menyatakan *board size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan (Rimardhani dkk., 2016) menyatakan *board size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Firm Age dengan Profitability.** Menurut (Dawar, 2014) *firm age* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perusahaan yang belum lama beroperasi memiliki profitabilitas lebih tinggi karena lebih mampu beradaptasi, responsif dan fleksibel

terhadap perubahan permintaan pasar sedangkan perusahaan lama kurang fleksibel (*inertia effect*) terhadap perubahan pasar dan tertinggal sehingga kehilangan keunggulan kompetitifnya dan menurunnya profitabilitas. Sesuai teori sinyal, perusahaan yang baru beroperasi tersebut akan memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan karena kemampuan meningkatkan profitabilitasnya. Namun, tidak sejalan dengan (Tonggano dan Christiawan, 2017) yang menyatakan *firm age* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan (Novyanny dan Turangan (2019) menyatakan *firm age* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan penelitian (Samo and Murad, 2019) dan (Jacob dan Collins, 2016), *liquidity* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Sebaliknya, hasil penelitian (Sukmayanti dan Triaryati, 2019) menyatakan *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Namun, hasil penelitian (Putri dan Rasyid, 2020) dan (Pramesti dkk., 2016) menyatakan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. H1: *Liquidity* berpengaruh positif terhadap *profitability*.

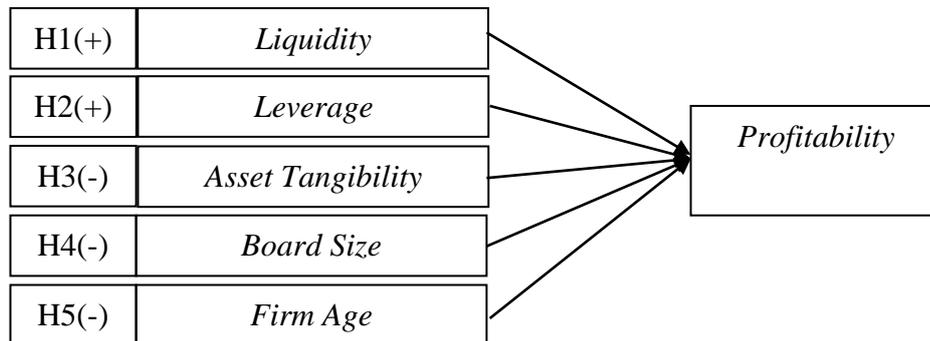
Berdasarkan penelitian (Kevin dan Susanti, 2021) *leverage* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Sebaliknya, hasil penelitian (Azzahra dan Nasib, 2019) *leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Namun, hasil penelitian (Jacob dan Collins, 2016) dan (Cahyana & Suhenda, 2020) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *profitability*.

Berdasarkan penelitian (Pandey dan Diaz, 2019) *asset tangibility* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Sebaliknya, hasil penelitian (Nursatyani dkk., 2014) *asset tangibility* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Namun, hasil penelitian (Salimah dkk., 2019) dan (Odusanyaa *et al.*, 2018) menyatakan *asset tangibility* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. H3: *Asset tangibility* berpengaruh negatif terhadap *profitability*.

Berdasarkan penelitian (Makhlouf *et al.*, 2017) *board size* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Sebaliknya, hasil penelitian (Diyani dan Chairunisa, 2018) *board size* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Namun, hasil penelitian (Rimardhani dkk., 2016) dan (Azis dan Hartono, 2017) menyatakan *board size* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. H4: *Board size* berpengaruh negatif terhadap *profitability*.

Berdasarkan penelitian (Tonggano dan Christiawan, 2017) *firm age* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Sebaliknya, hasil penelitian (Selcuk, 2016) dan (Dawar, 2014) *firm age* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Namun, hasil penelitian (Novyanny dan Turangan (2019) menyatakan *firm age* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. H5: *Firm age* berpengaruh negatif terhadap *profitability*

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

**Metodologi**

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat konklusif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Teknik pemilihan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, 2) Perusahaan yang IPO sebelum tahun penelitian, 3) Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama tahun penelitian, 4) Perusahaan yang tidak mengalami *suspend* selama tahun penelitian, 5) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian, 6) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember. Jumlah perusahaan sampel yang valid adalah 71 perusahaan dengan empat tahun periode sehingga diperoleh data sebanyak 284.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	<i>Return on Assets</i>	Samo dan Murad (2019)	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2	<i>Current Ratio</i>	Samo dan Murad (2019)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
3	<i>Debt to Total Assets</i>	Jacob dan Collins (2016)	$DAR = \frac{\text{Total Debt (Liabilities)}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
4	<i>Asset Tangibility</i>	Jacob dan Collins (2016)	$TANG = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
5	<i>Board Size</i>	Kalsie dan Shrivastav (2016)	BS = ∑Jumlah Direksi	Ordinal
6	<i>Firm Age</i>	Tonggano dan Christiawan (2017)	Age = Tahun Penelitian-Tahun Pendirian	Ordinal

**Hasil Uji Statistik**

Pemilihan Model Estimasi. Pemilihan model estimasi akan dilakukan pada persamaan regresi yang telah dirumuskan dengan uji *Chow* dan *Hausman*. Hasil uji *Chow* menunjukkan nilai probabilitas *cross section F* sebesar 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0.0000 < 0.05). Hal ini berarti model persamaan regresi terbaik

adalah *fixed effect* dibandingkan *common effect*. Selanjutnya dilakukan uji *Hausman*, hasil menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0055 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $0.0055 < 0,05$ ). Hal ini berarti model persamaan regresi terbaik adalah *fixed effect* dibandingkan *random effect*. Maka, dapat disimpulkan bahwa model estimasi persamaan regresi berganda terbaik dalam penelitian ini adalah model *fixed effect*.

Uji Asumsi Klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi yang digunakan adalah uji Multikolinieritas dan Heteroskedasitas. Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan nilai koefisien korelasi menunjukkan angka sebesar kurang dari 0.80 ( $< 0.80$ ). Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini tidak terkena masalah multikolinearitas. Uji Heteroskedasitas menggunakan uji *White*, dan hasil olah menunjukkan nilai probabilitas dari *Obs\*R-Squared* probabilitas *Chi square* sebesar 0.2938. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ( $0.2938 > 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa data dalam penelitian ini tidak terkena masalah heteroskedastisitas atau bersifat homokedastisitas.

Hasil uji pengaruh (uji t) dilakukan setelah lolos dalam uji asumsi klasik, berikut disajikan tabel hasil uji t.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan Hipotesis
C	0.407151	0.0267	-
<i>Liquidity</i> (CR)	2.26E-05	0.9384	H1 Ditolak
<i>Leverage</i> (DAR)	0.114746	0.1445	H2 Ditolak
<i>Asset Tangibility</i> (TANG)	-0.099264	0.2675	H3 Ditolak
<i>Board Size</i> (BS)	-0.002221	0.7935	H4 Ditolak
<i>Firm Age</i> (AGE)	-0.007829	0.0403	H5 Diterima
Prob (F-statistic)	0.000000		
Adjusted R-squared	0.517990		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, maka diperoleh persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$ROA = 0.407151 + 0.00002CR + 0.114746DAR - 0.099264TANG - 0.002221BS - 0.007829AGE + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, *liquidity* (CR) memiliki koefisien bersifat positif sebesar 0.00002. Nilai probabilitas ditunjukkan sebesar 0.9384 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansinya 5% ( $0.9384 > 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa *liquidity* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitability* (ROA) dan hipotesis pertama (H1) ditolak. *Leverage* (DAR) memiliki koefisien bersifat positif sebesar 0.114746. Nilai probabilitas ditunjukkan sebesar 0.1445 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansinya 5% ( $0.1445 > 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa *leverage* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitability* (ROA) dan hipotesis kedua (H2) ditolak. *Asset tangibility* (TANG) memiliki koefisien bersifat

negatif sebesar -0.099264. Nilai probabilitas ditunjukkan sebesar 0.2675 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansinya 5% ( $0.2675 > 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa *asset tangibility* (TANG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitability* (ROA) dan hipotesis ketiga (H3) ditolak. *Board size* (BS) memiliki koefisien bersifat negatif sebesar -0.002221. Nilai probabilitas ditunjukkan sebesar 0.7935 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansinya 5% ( $0.7935 > 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa *board size* (BS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitability* (ROA) dan hipotesis keempat (H4) ditolak. *Firm age* (AGE) memiliki koefisien bersifat negatif sebesar -0.007829. Nilai probabilitas ditunjukkan sebesar 0.0403 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansinya 5% ( $0.0403 < 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa *firm age* (AGE) berpengaruh negatif terhadap *profitability* (ROA) dan hipotesis kelima (H5) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 2, hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas F-statistik ditunjukkan sebesar 0.000000. Angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $0.000000 < 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa variabel independen, yakni *liquidity*, *leverage*, *asset tangibility*, *board size* dan *firm age* secara kolektif/simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *profitability*. Pada tabel 2 diatas, hasil uji *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.517990. Hal ini berarti bahwa variabel independen *liquidity*, *leverage*, *asset tangibility*, *board size* dan *firm age* dapat menjelaskan variabel dependen, *profitability* sebesar 51.80 %, sedangkan sisanya sebesar 48.2% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.

## Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, *liquidity* dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *profitability*. Tingkat likuiditas tidak memengaruhi profitabilitas karena manajemen likuiditas yang efektif dan tingkat pengembalian laba dan dividen dijadikan sebagai acuan untuk menilai profitabilitas dan kinerja daripada tinggi rendahnya likuiditas. Tingkat *leverage* tidak memengaruhi profitabilitas karena perusahaan memilih mendanai kegiatan operasionalnya dengan dana internal dan manajemen *leverage* yang efektif dan efisien lebih diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas daripada tinggi rendahnya *leverage*.

Hasil juga menunjukkan *Asset tangibility* dan *board size* tidak berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Tingkat *asset tangibility* tidak memengaruhi profitabilitas karena tidak semua aset tetap dapat digunakan untuk kegiatan produktif dan menambahkan laba, dan efektifitas dan efisiensi pengelolaan aset lebih ditekankan dalam memengaruhi profitabilitas daripada banyak sedikitnya aset tetap yang dimiliki perusahaan. *Board size* tidak memengaruhi profitabilitas karena kurangnya kemampuan untuk melakukan fungsi pengawasan, koordinasi yang baik dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga banyak sedikitnya direksi belum mampu memengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan *firm age* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. *Firm age* yang berpengaruh negatif terhadap *profitability* dikarenakan perusahaan yang sudah lama beroperasi cenderung menghindari risiko investasi R&D yang besar dan kurang fleksibel dalam beradaptasi (efek inersia) dengan perubahan produk dan lingkungan yang semakin kompetitif sehingga tertinggal, kehilangan keunggulan kompetitifnya dan profitabilitasnya menurun. Sedangkan perusahaan yang baru beroperasi lebih unggul dari segi fleksibilitas, responsivitas dan lebih inisiatif dalam melakukan perubahan atau inovasi yang kemudian mampu bersaing dan menghasilkan

laba yang lebih tinggi daripada perusahaan lama. Sesuai dengan *signalling theory*, sinyal positif akan ditunjukkan oleh perusahaan yang belum lama beroperasi karena perusahaan tersebut mampu meningkatkan profitabilitas dan menghasilkan pengembalian yang maksimal kepada pemangku kepentingan.

### Penutup

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh langsung lima variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel diluar penelitian dan meneliti pengaruh mediasi dan moderasi dari variabel lain. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan sektor manufaktur di BEI selama periode 2017-2020. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau meneliti sektor lain seperti finansial, pertambangan, jasa, dsb dan memperpanjang periode penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk penganalisaan dan pertimbangan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan memberikan pemecahan masalah bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditur dan *shareholders*. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(1), 13-20.
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1791-1798
- Dawar, V. (2014). Agency Theory, Capital Structure and Firm Performance: Some Indian Evidence, *Managerial Finance*, 40(12).
- Diyani, L. A., & Chairunisa, T. (2018). Implementasi Corporate Governance dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(2), 149-160.
- Felicia, E., & Sugiarto, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Firm Profitability pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1479-1488.
- Hidayat, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(5), 24-25.
- Jacob, M. G., & Collins, K. W. (2016). Determinants of Profitability of Agricultural Firms Listed at The Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(9), 225-235.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Kalsie, A., & Shrivastav, S. M. (2016). Analysis of Board Size and Firm Performance: Evidence from NSE Companies Using Panel Data Approach. *Indian Journal of Corporate Governance*, 9(2), 148-172.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kevin., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Jasa Tahun 2015-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 209-219.
- Makhlouf, M. H., Laili, N. H., Ramli, N. A., Al-Sufy, F., & Basah, M. Y. (2018). Board of Directors, Firm Performance and The Moderating Role of Family Control in Jordan. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5), 1-15.
- Mwangi, M., & Murigu, J. W. (2015). The Determinants of Financial Performance in General Insurance Companies in Kenya. *European Scientific Journal*, 11(1), 288-297.
- Novieany., & Dewi, S. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitability Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 783-791.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, dan Assets Tangibility Terhadap Return on Asset dengan Debt to Total Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 97-127.
- Odusanya, I. A., Yinusa, O. G., & Ilo, B. M. (2018). Determinants of firm profitability in Nigeria: Evidence from dynamic panel models. *SPOUDAI-Journal of Economics and Business*, 68(1), 43-58.
- Pandey, R., & Diaz, J. F. (2019). Factors Affecting Return on Assets of Us Technology and Financial Corporations. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 21(2), 134-144.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO*.
- Putri, D. A., & Rasyid, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Firm Performance pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1661-1670.
- Rimardhani, H., Hidayat, R. R., & Dwiatmanto. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 1-9.
- Salimah, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, dan Struktur Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2).
- Samo, A. H., & Murad, H. (2019). Impact of Liquidity and Financial Leverage on Firm's Profitability—An Empirical Analysis of The Textile Industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4), 291-305.

- Selcuk, E. A. (2016). Does Firm Age Affect Profitability? Evidence from Turkey. *International Journal of Economic Sciences*, 5(3),1-9.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 172-202.
- Tonggano, S., & Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Menggunakan Firm Size, Firm Age dan Sales Growth Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, 5(2), 397-408.